

The Effect of Counseling with Comic Media on Knowledge of Healthy Breakfast for Ppa Students in Pa'batangang Village, Takalar Regency in 2020

Nur Hafza Dewi Lestari¹, Icha dian Nurcahyani², Suherman³, Nur Nikmah Sirajuddin⁴, Musdalifah⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi S1 Gizi, STIKES Salewangang Maros
Email : nurhafza19@gmail.com

ABSTRACT

The influence of counseling with comic media to on the knowledge Sehat of healthy breakfast instudents in Pa'batangang Village of Takalar District year 2020(in Guided by Mrs. Icha dian Nurcahyani And Mr. Suherman).). Healthy breakfast is an activity of eating and drinking which is carried out between 06.00 and 09.00 to meet daily nutritional needs. Based on the results of interviews conducted by researchers, the factors that cause these PPA students to not eat breakfast are: feeling very limited time because school is quite far, late early risers, and no appetite for breakfast. This research aims to analyze the influence of counseling with comic media on knowledge about healthy breakfast instudents in Pa'batangang Village of Takalar Regency. In this study researchers used quasy experiments with pre-test and post-test designs,, Asample of 34 students and a drop out of 4 students, using questionnaires before and after intervention. There are differences before and after intervention with sig values. (2-tailed) = 0.000 < 0.05. based on the results of the research that can be concluded that there is an influence of counseling with comic media komik on the knowledge of PPA students in Pa'batangang Village..

Keywords : Comic Media, Healthy Breakfast, Knowledge

Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Sarapan Sehat Pada Siswa/Siswi Ppa di Desa Pa'batangang Kabupaten Takalar Tahun 2020

Nur Hafza Dewi Lestari¹, Icha dian Nurcahyani², Suherman³, Nur Nikmah Sirajuddin⁴, Musdalifah⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi S1 Gizi, STIKES Salewangang Maros
Email : nurhafza19@gmail.com

ABSTRAK

Sarapan sehat merupakan kegiatan makan dan minum yang dilakukan antara pukul 06.00 sampai 09.00 untuk memenuhi kebutuhan gizi harian, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti faktor yang menyebabkan siswa-siswa PPA tersebut tidak mau sarapan pagi yaitu : merasa waktunya sangat terbatas karena sekolah cukup jauh, terlambat bangun pagi, dan tidak ada selera untuk sarapan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Sarapan Sehat Pada

Siswa/Siswi Ppa Di Desa Pa'batangang Kabupaten Takalar . Pada penelitian ini peneliti menggunakan *quasy experiment* dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*, Jumlah sampel sebanyak 34 siswa-siswi dan drop out sebanyak 4 siswa/siswi, dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. uji statistik yang dilakukan menggunakan Uji independent Sample T-Test menunjukkan bahwa Perubahan pengetahuan siswa-siswi pada saat sebelum intervensi dan setelah intervensi tersebut signifikan. Terdapat perbedaan sebelum dan setelah intervensi dengan nilai sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05. berdasarkan hasil penelitian yang dilakakun dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media komik terhadap pengetahuan siswa-siswi PPA di Desa Pa'batangang.

Kata Kunci : Media Komik, Sarapan Sehat, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Sarapan sehat merupakan kegiatan makan dan minum yang dilakukan antara pukul 06.00 sampai 09.00 untuk memenuhi sebagian (15-30%) kebutuhan gizi harian dalam rangka mewujudkan hidup sehat, cerdas dan produktif. Kebiasaan sarapan juga termasuk dalam salah satu 10 pesan gizi seimbang (Hardinsyah et al, 2012).

Anak usia sekolah merupakan investasi bangsa karena merupakan penerus generasi bangsa dan aset masa depan yang menentukan kualitas suatu bangsa. Upaya peningkatan kualitas sumber daya harus dimulai sejak dini baik dari kesehatan maupun kecerdasan secara sistematis dan berkesinambungan. Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia adalah keadaan gizi yang baik, dimana kebutuhan dasar dapat tercukupi baik dari segi kualitas dan kuantitasnya (Briawan et al, 2013).

Hasil studi di Indonesia sekitar 20-40% anak-anak di Indonesia tidak terbiasa untuk sarapan (Briawan et al, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suwardani et al (2013) sebanyak 64,1 % tidak melakukan sarapan pagi sebelum berangkat

sekolah, hal tersebut menunjukan belum semua siswa sarapan sebelum berangkat sekolah serta rendahnya pengetahuan siswa terhadap pentingnya sarapan. Sarapan merupakan hal yang penting bagi seorang anak, manfaat sarapan sebagai sumber energi agar otak dapat bekerja secara optimal sehingga memudahkan dalam konsentrasi belajar sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Masalah yang timbul jika anak tidak sarapan adalah gangguan pada fungsi otak termasuk gangguan perilaku pada anak sekolah, seperti mengantuk dan gangguan konsentrasi (Kemenkes RI, 2011).

Mengingat pentingnya sarapan maka diperlukan pendidikan gizi untuk meningkatkan kebiasaan sarapan pada anak sekolah, salah satunya dengan pendidikan gizi melalui penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Dalam Penelitian ini dilakukan dengan media cetak berupa komik sebagai media untuk penyampaian pesan kepada anak usia sekolah (Andriany, 2016)

Media cetak dipilih karena memiliki beberapa keunggulan yaitu mudah dibuat sendiri dengan bahan yang mudah diperoleh serta berguna

dalam membantu menstimulasi indera mata (penglihatan) pada waktu terjadinya penerimaan pesan (Notoatmodjo, 2012). komik dapat memperkaya kecerdasan visual dan bisa mendorong anak mencocokkan latar belakang dengan kejadian yang dipaparkan dalam cerita. komik merupakan media komunikasi yang efektif karena dapat meningkatkan minat baca pada siswa dan juga merangsang rasa senang (Andriany, 2016).

Komik dapat memberikan hiburan sekaligus dijadikan media pembelajaran bagi anak. komik mampu menampilkan cerita sederhana dan tulisan dalam bahasa sehari-hari sehingga mudah dipahami dan diminati oleh berbagai kalangan baik anak- anak hingga dewasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa komik dapat menyampaikan pesan dengan menarik sehingga mudah dimengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan (Andriany, 2016).

Penelitian yang dilakukan Arimurti (2012) pada 79 siswa di SDN Sukasari Tangerang, Hamida dkk (2012) pada 70 siswa di SD Muhammadiyah Surakarta, Hadi,dkk (2012) pada 65 siswa di SDN Banjarejo Kediri semua menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap perilaku (peningkatan pengetahuan, sikap dan kebiasaan) setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan komik. Pendidikan kesehatan merupakan sebuah proses terstruktur sebagai bentuk intervensi utama terhadap perilaku yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan perilaku seseorang, kelompok maupun masyarakat sehingga tercapai upaya peningkatan kesehatan.

Media kesehatan pada hakikatnya merupakan alat bantu pendidikan kesehatan yang bisa digunakan dalam bentuk Audio Visual Aids (AVA). Disebut sebagai media kesehatan karena alat-alat tersebut merupakan saluran (channel) untuk menyampaikan pesan kesehatan guna mempermudah penerimannya bagi masyarakat atau „klien. (Wahyuningsih, 2015).

Tujuan Umum dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Sarapan Sehat Pada Siswa/Siswi Ppa Di Desa Pa’batangang Kabupaten Takalar

METODE

Desain penelitian ini menggunakan *quasy experiment* dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*. Rancangan penelitian dilakukan dengan menggunakan *group pre-test post-test design*. *group pre-test post-test design*. Waktu dan Tempat Penelitian di laksanakan di Desa Pa’batangang Kabupaten Takalar mulai tanggal 11- 27 Agustus 2020 dan populasi pada penelitian ini adalah Siswa/Siswi PPA di Desa Pa’batangang.

Penentuan besaran sampel yang dibutuhkan dihitung berdasarkan teori ishac dan Michael. Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 34 responden. Jumlah minimal ditambah 10% sebagai antisipasi responden *drop out* ialah 4 responden jadi total responden adalah 38 responden.

Sumber data dan Pengolahan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer meliputi karakteristik sampel (nama

sampel, umur, tempat tanggal lahir, alamat rumah, tingkat pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua), tingkat pengetahuan yang didapatkan melalui kuesioner, dan data sekunder meliputi gambaran umum Desa Pa'batangang dan PPA (Profil dan jumlah siswa/siswi).

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah Kuesioner (meliputi kuesioner pre-test dan post-test), komik yang didesain oleh peneliti yang diberi judul “Sarapan Sehat Tubuh Kuat”.

Data yang telah dikumpul kemudian di olah dan disajikan dalam bentuk tabel, teks, dan narasi. Kemudian dianalisis menggunakan SPSS, uji yang di gunakan adalah uji normalitas, homogenitas, dan uji beda dua rata-rata akhir (independent sample t-test).

Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik responden

Dalam Penelitian Ini Berdasarkan Distribusi Umur Siswa-siswa Di Dapatkan Bahwa Umur 7-9 Th (57.9%), Dan Umur 10-12 Th (42.1%), Distribusi Pekerjaan Orang

Tua Siswa-siswi Didapatkan Bahwa 26.3 % Orang Tua Responden Bekerja Sebagai Petani/Peternak, Dan Yang Paling Sedikit Dengan Pekerjaan Sebagai Polisi/TNI (5.3% %), dan Distribusi Pendidikan Orang Tua Siswa-siswi Didapatkan Bahwa 44.7 % Orang Tua Responden Dengan Pendidikan SMA, Dan Yang Paling Sedikit Dengan Pendidikan PT (10.5 %)

Kebiasaan sarapan pagi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti Faktor menyebabkan anak-anak tidak mau sarapan pagi ialah ada yang merasa waktunya sangat terbatas karena jarak sekolah cukup jauh, terlambat bangun pagi, atau tidak ada selera untuk sarapan pagi. Faktor orang tua yang tidak sempat membuat sarapan karena harus berangkat bekerja dipagi hari juga menjadi salah satu alasan mengapa anak tidak sarapan sehingga orang tua cenderung lebih memilih memberikan uang saku kepada anak.

Pengetahuan tentang sarapan sehat

Tabel I
Pengetahuan Siswa-Siswi PPA Di desa pa'batangang sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Pengetahuan	Pre_test		Post_test	
	n	%	n	%
Baik	0	0	1	2.6
Cukup	0	0	27	71.1
Kurang	38	100	10	26.3
Total	38	100	38	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan responden tentang sarapan sehat sebelum dilakukan intervensi tergolong kurang 100%,

dan setelah dilakukan intervensi tingkat pengetahuan responden tergolong baik 2.6%, cukup 71.1 %, dan kurang 26.3 %.

Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud adalah kemampuan responden dalam menjawab 20 pertanyaan terkait sarapan sehat, Siswa yang menjadi responden diberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan sebelum diberikan media komik. Intervensi ini dilakukan dengan pemberian media komik “ sarapan sehat tubuh kuat ”. Setelah selesai diberikan

Intervensi, setelah berselang 7 hari peneliti kembali mengukur pengetahuan responden (post test 1) dan setelah selang 15 hari setelah intervensi peneliti kembali lagi mengukur pengetahuan responden (post test 2).

Pengaruh pengetahuan setelah penyuluhan menggunakan media komik

Tabel II
Pengetahuan Siswa-Siswi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Yang Dianalisis Menggunakan Spss Dengan Uji T-Test/ Beda

Pengetahuan	Pre_test		Post_test		P-value
	n	%	n	%	
Baik	0	0	1	2.6	.000
Cukup	0	0	27	71.1	
Kurang	38	100	10	26.3	
Total	38	100	38	100	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi. Pengetahuan siswa-siswi sebelum dilakukannya intervensi dengan menggunakan media komik adalah sebesar 5.24 dengan standar deviasi 3.079 dan setelah dilakukannya intervensi 1 dan dua yang telah di rata-ratakan nilainya di dapatkan hasil 11.76 dengan standar deviasi 2.006. Terdapat peningkatan nilai rata-tata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi sebesar 6.52. kemudian diketahui dari uji statistik yang dilakukan menggunakan Uji independent Sample T-Test yang dijelaskan pada tabel 11 menunjukkan bahwa Perubahan pengetahuan siswa-siswi pada saat sebelum intervensi dan setelah intervensi tersebut signifikan.

Terdapat perbedaan sebelum dan setelah intervensi dengan nilai sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh penyuluhan dengan media komik tentang sarapan sehat sebelum dan sesudah intervensi yang ditandai dengan nilai T-test = 0.000 < 0.05.
2. Tingkat pengetahuan siswa-siswi PPA di desa Pa’batangang sebelum dilakukannya intervensi dengan menggunakan media

komik masuk dalam kategori kurang yaitu 100%.

3. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi setelah dilakukannya intervensi menggunakan media komik masuk dalam kategori baik yaitu 2.6 % dan cukup 71.1%

Saran

1. Bagi siswa-siswi PPA di Desa Pa'batangang
Diharapkan siswa untuk membiasakan diri sarapan sebelum beraktivitas sebab jika Melewatkan sarapan pagi akan menyebabkan tubuh kekurangan glukosa, sehingga dapat menyebabkan tubuh lemah dan kurang konsentrasi karena tidak tersedia suplai energi.
2. Bagi orang tua
Diharapkan orang tua untuk lebih memperhatikan sarapan pagi, dan menyiapkan sarapan untuk anak dan membiasakan anak untuk selalu sarapan sebelum beraktivitas sebab keluarganya yang berperan penting dalam kebiasaan sarapan anak.
3. Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang Pengaruh media komik terhadap pengetahuan tentang sarapan sehat :
 - a. Peneliti selanjutnya dapat

lebih memvisualkan informasi sehingga mempersedikit informasi yang dijelaskan dengan tulisan/narasi.

- b. Peneliti dapat melakukan uji efektifitas untuk mengetahui apakah media komik efektif dalam menyampaikan informasi mengenai makanan jajanan yang tidak sehat.
- c. Peneliti dapat menambahkan materi lain kedalam media sehingga dapat menyampaikan informasi yang lebih banyak kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2002. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Andriany, 2016. *Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Angka Kecukupan Gizi (AKG). 2013. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Rineka Cipta, Jakarta.
- Arimurti, D. I. 2012. *Pengaruh*

- Pemberian Komik Pendidikan Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan Gizi Siswa Kelas V SDN Sukasari 4 Kota Tangerang tahun 2012. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat – Universitas Indonesia, Depok.
- Astuti, Selawati; dkk. 2012. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Kecacangan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Madrasah Ibtidaiyah An Nur Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang.
- Antono, Rizqi, Fakultas Ilmu Kesehatan, and Universitas Muhammadiyah Pontianak. 2018. "Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di Sdn 17 Pontianak Utara."
- Gemily, Syilga Cahya, and Ronny Aruben. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Dan Kualitas Sarapan Siswa Kelas V Di Sdn Sendangmulyo 04 Kecamatan Tembalang, Semarang Tahun 2015." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 3(3): 246–56.
- Mahmudah, Ummul, Widya Hary Cahyati, and Anik Setyo Wahyuningsih. 2013. "Jurnal Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2): 113–20.
- Reproduksi, Kesehatan, Remaja Di, Karang Taruna, and Kecamatan Licin. 2018. "Jph Recode Vol. 1 No. 2 (2018)." 1(2): 61–67.
- Sari, Anna Febritta Intan, Dodik Briawan, and Cesilia Meti Dwiriani. 2016. "Kebiasaan Dan Kualitas Sarapan Pada Siswi Remaja Di Kabupaten Bogor." *Jurnal Gizi dan Pangan* 7(2): 97.
- Siwi, Dwiky Rohmana et al. 2016. "Penyuluhan Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Sarapan Pagi Pada Siswa Kelas Iv Sdn 01 Manguharjo Kota Madiun."
- Verdiana, Lydia, and Lailatul Muniroh. 2018. "Kebiasaan Sarapan Berhubungan Dengan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Sdn Sukoharjo I Malang." *Media Gizi Indonesia* 12(1): 14.
- Yurni, Adelwais Febriati, and Tiurma Sinaga. 2017. "Praktik Membawa Bekal Menu Seimbang Anak Sekolah." *Media gizi indonesia* 11(2): 183–90.